

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penciptaan baju kerja wanita dengan teknik *convertible* memerlukan pemikiran dan penelitian mendalam pada saat mendesain busana. Dari hasil pembuatan desain dan proses pengerjaan ditemukan bahwa teknik *convertible* yang tepat untuk pembuatan busana kerja wanita *quick change* adalah dengan pengaplikasian kancing bungkus. Penggunaan kancing bungkus tidak merusak bentuk busana ketika pemakaian dalam beberapa gaya. Kancing bungkus menjadi tepat karena dapat menyatu dengan bagian lain dari busana karena mengenakan bahan yang sama. Kancing bungkus juga kuat untuk menahan struktur busana. Oleh karena itu, kancing jenis lain dianggap kurang tepat untuk teknik *convertible* pada karya ini.

Sebagai penambah nilai estetika, busana ini dihias dengan batik bermotif guci cina. Penerapan motif batik disesuaikan dengan pola busana agar dapat bisa memaksimalkan penampilan busana *quick change*. Sisi depan, belakang, luar, dan dalam busana memiliki susunan motif berbeda. Saat membuat pola, dibutuhkan kehati-hatian dan ketelitian yang tinggi karena ukuran pola harus dibuat sedikit lebih besar dari ukuran akhir yang diinginkan, karena kain yang dipilih akan menyusut pada saat proses pembatikan.

Terdapat tiga alasan karya ini mampu menjadi alternatif busana yang *environmentally safe*. Desain dari keempat busana kerja ini difokuskan pada gaya yang *timeless*, elegan dan tidak mengikuti tren musiman, sehingga karya ini mudah untuk dipadupadankan dan memiliki usia yang lebih panjang. Karya ini juga dibuat dalam produksi kecil, sehingga mampu menghambat produksi berlebihan dan mengatur limbah yang dihasilkan. Keempat busana mampu memberikan beberapa gaya sehingga karya ini dapat memperlambat laju konsumsi dalam industri *fashion*.

Hasil akhir dari penciptaan karya adalah empat busana kerja wanita *quick change* yang menerapkan teknik *convertible*. Semua karya dilengkapi dengan motif guci cina, namun tata letak motif berbeda pada setiap busana. Dari empat busana didapatkan tujuh gaya yang berbeda.

## B. Saran

Penulis menemukan beberapa kendala dalam proses pembuatan karya yang dapat menjadi pembelajaran untuk pembuatan karya selanjutnya. Pertama, dikarenakan seleting jepang yang digunakan dalam pembuatan karya ini memiliki kualitas yang kurang baik sehingga seleting pada karya “*Wenhua*” menjadi rusak, namun, permasalahan ini dapat mudah diatasi. Seleting perlu diganti dengan seleting baru. Pertama jahititan pada sisi busana dibuka untuk mencopotkan seleting. Lalu, resleting baru dengan kualitas lebih baik dipasangkan dan dijahit Kembali. Ada baiknya untuk pembuatan karya selanjutnya menggunakan material dengan kualitas yang lebih baik.

Kedua, penulis juga menemukan kesalahan dalam pengukuran busana, karena kain menyusut lebih banyak dibandingkan yang telah diperkirakan sebelumnya. Kendala ini tidak dapat diperbaiki, karena pola busana telah dibuat diawal dan peletakan motif batik telah disesuaikan dengan posisi pola busana. Jika ingin memperbaiki, maka perlu dilakukan pembuatan karya ulang dari awal dengan melebihkan ukuran lebih besar lagi. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lebih lanjut dalam menentukan besar susutnya kain jenis katun sutra.

Kendala waktu dan sumber daya yang dimiliki menjadikan kurang mendalamnya penelitian terhadap teknik *convertible* pada busana *quick change*. Teknik *convertible* banyak digunakan pada jenis bahan yang lentur dan tidak kaku, namun jenis bahan ini dapat memberikan kesan yang kasual dan kurang tepat untuk busana kerja. Jenis bahan yang kaku pada busana kerja menjadi sebuah tantangan dalam pembuatan karya ini karena sedikitnya referensi yang ditemukan terkait busana kerja dengan teknik *convertible*. Penerapan teknik *convertible* dapat lebih maksimal apabila diterapkan pada busana non formal karena dapat mengaplikasikan berbagai jenis material seperti *valcro* yang dapat memberikan kesan *sporty* dan *high-tech*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkawijaya, Y., Agustina, I. A., & Chuan, A. O. T. (2020). *Batik as Part of Pop Culture. Social Science Research Network*.
- Andersson, B., & Beveridge, A. (2007). *A guide to assessments and skills in SCCA* (2nd ed.). [Booklet]. Perth, WA: Edith Cowan University.
- Bailey, K., Basu, A., & Sharma, S. (2022, March 29). The Environmental Impacts of Fast Fashion on Water Quality: A Systematic Review. *Water*, 14(7), 1073. <https://doi.org/10.3390/w14071073>
- Doellah. (2002). *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Danar Hadi :Semarang.
- Fletcher, Kate. (2008). *Sustainable Fashion and Textiles, Design Journeys*. London: Earthscan.
- Feri, R. M., & Nursari, F. (2019b). Perancangan Busana Ready To Wear Convertible dengan Metode Zero Waste Fashion Design Mengaplikasikan Tenun Sengkang. In *e-Proceeding of Art & Design* (Vols. 6–6, pp. 2242–2242).
- Feldman, E. B. (1992). *Varieties of Visual Experience*. New Jersey: Prentice Hall.
- Guntur. 2016. *Metode Penelitian Artistik*. ISI Press: Surakarta
- Junaedi, Deni. 2016. *ESTETIKA : Jalinan Subjek, Objek Dan Nilai*. Yogyakarta: Arceiv
- Karaosman, H., Brun, A., & Morales-Alonso, G. 2016. *Slow Fashion and Sustainability*. Handbook of Research on Global Fashion Management and Merchandising, 468–480. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-0110-7.ch019>
- Koo, H. S., Dunne, L., & Bye, E. (2013). Design functions in transformable garments for sustainability. *International Journal of Fashion Design, Technology and Education*, 7(1), 10–20. <https://doi.org/10.1080/17543266.2013.845250>
- Lewandowski, E. J. (2011). *The Complete Costume Dictionary*. The Scarecrow Press: Plymouth.
- Musman, & Arini. (2011). *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. G-Media.
- Malins, J. Ure J. And Gray C .1996. *The Gap: Adressing Practice Based Research Training Requirements For Designers*. The Robert Gordon University, Aberdeen, United Kingdom.
- Manuaba, A. 2003. *Research and Application of Ergonomics in Developing Countries, with Special Reference to Indonesia*. Jurnal Ergonomi Indonesia.

- Millati, B. D. (2022). Penciptaan Tata Busana Dengan Teknik Quick Change Dalam Naskah The Dancing Princess.
- Park, M. G., Ahmad, H. A., & Kahdar, K. (2019, August). Combining Korean Traditional Patterns and Batik Cirebon Banji Pattern in Daily Hanbok. *Journal of Visual Art and Design*, 11(1), 59–70. <https://doi.org/10.5614/j.vad.2019.11.1.5>
- Stecker, R. (2010, February 16). *Aesthetics and the Philosophy of Art*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Sachari, Agus. 2005. *Seni Rupa Dan Desain*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama Erlangga.
- Stone, Jeff., Kim Johnson Gross. 2002. “*Chic Simple Dress Smart Women: Wardrobes That Win in the New Workplace*”. New York: Grand Central Publishing.
- Velasco, A. L. (2002). Value Engineering as An Ergonomics Tool to Measure Benefits of Ergonomic Interventions. *Jurnal Ergonomi Indonesia*
- Wilson, J. R. (2000). Fundamentals of ergonomics in theory and practice. *Applied Ergonomics*, 31(6), 557–567. [https://doi.org/10.1016/s0003-6870\(00\)00034-x](https://doi.org/10.1016/s0003-6870(00)00034-x)
- Weitz, M. (1956). The Role of Theory in Aesthetics. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 15(1), 27. <https://doi.org/10.2307/427491>
- Quick Change History - Quick Change Dance. (2020, March 24). Quick Change Dance. <https://www.quickchangedance.com/quick-change-history/>  
Diakses pada tanggal 4 Febuari 2024, pukul 23.02

## DAFTAR LAMAN

<https://unfccc.int/news/un-helps-fashion-industry-shift-to-low-carbon>, *UN Helps Fashion Industry Shift to Low Carbon*. Diunduh 20 Januari 2024.

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDY2IzI=/perempuan-sebagai-tenaga-profesional--persen-.html>, Perempuan sebagai Tenaga Profesional - Tabel Statistik. Badan Pusat Statistik Indonesia. Diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

<https://en.unesco.org/silkroad/content/chinese-porcelain>, *Chinese Porcelain, Silk Roads Programme*. Diunduh 22 Januari 2024.

[https://www.researchgate.net/figure/Multi-function-leisure-wear-design-by-Liu-Guirong\\_fig4\\_324814511](https://www.researchgate.net/figure/Multi-function-leisure-wear-design-by-Liu-Guirong_fig4_324814511) (Diunduh pada 2 Februari 2024)

<https://www.theuniformedit.com.au/uniform-tips/a-guide-to-womens-corporate-workwear-essentials/> (Diunduh pada 2 Februari 2024)

<https://fineart-restoration.co.uk/news/is-it-ming-the-value-care-and-restoration-of-chinese-porcelain/> (Diunduh pada 3 Februari 2024)

<https://fitinline.com/data/article/20171006/Motif-Batik-Banji-001> (Diunduh pada 3 Februari 2024)

<https://www.vogue.com/fashion-shows/resort-2020/norma-kamali> (Diunduh pada 20 Juni 2024)

<https://www.vogue.com/fashion-shows/fall-2013-ready-to-wear/chalayan> (Diunduh pada 20 Juni 2024)